
PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* MAHASISWA DI ERA *FINANCIAL TECHNOLOGY* : SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW

Cantika Sayu Ramadhani^{1*}, Fathor AS²

^{1,2} Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ccantika063@gmail.com¹, fathor.as@trunodjoyo.ac.id²

Abstract. *The development of financial technology has transformed students' financial behavior through easier access to digital wallets, mobile banking, qris, online payments, digital investment platforms, and paylater services. These conveniences provide benefits by accelerating transactions and expanding financial access, but they may also encourage consumptive behavior, impulsive buying, and weak spending control when not balanced with adequate financial literacy. This study aims to synthesize previous research findings on the relationship between Financial literacy and students' financial behavior in the financial technology era, identify the factors influencing students' financial behavior, and analyze the role of financial technology in strengthening or weakening financial behavior. This study employs a Systematic Literature Review approach using secondary data from relevant scientific articles published in Scopus Q1–Q4 journals. Data were collected through literature documentation and analyzed using descriptive-qualitative analysis, content analysis, and thematic synthesis. The findings indicate that Financial literacy plays an important role in shaping students' ability to manage finances, set financial priorities, control spending, save money, and make rational financial decisions. However, students' financial behavior is also influenced by self-control, locus of control, financial self-efficacy, lifestyle, trust, financial inclusion, and the use of fintech services. This article contributes to mapping the conceptual relationship between financial literacy, students' financial behavior, and financial technology as a basis for strengthening digital Financial literacy in higher education.*

Keywords: *Financial literacy; Financial behavior; Financial Technology; Students; Systematic Literature Review.*

Abstrak. Perkembangan *financial technology* telah mengubah perilaku keuangan mahasiswa melalui kemudahan akses terhadap dompet digital, mobile banking, qris, pembayaran online, investasi digital, dan layanan paylater. Kemudahan tersebut memberi manfaat dalam mempercepat transaksi dan memperluas akses keuangan, tetapi juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif, pembelian impulsif, serta lemahnya kontrol pengeluaran apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis temuan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *Financial literacy* dan *financial behavior* mahasiswa di era *financial technology*, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, serta menganalisis peran *financial technology* dalam memperkuat atau melemahkan perilaku keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review dengan data sekunder berupa artikel ilmiah yang relevan dari jurnal Scopus Q1–Q4. Data dikumpulkan melalui dokumentasi literatur dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, content analysis, serta sintesis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa *Financial literacy* berperan penting dalam membentuk kemampuan mahasiswa mengelola keuangan, menyusun prioritas, mengontrol pengeluaran, menabung, dan mengambil keputusan finansial secara rasional. Namun, *financial behavior* mahasiswa juga dipengaruhi oleh self-control, locus of control, *financial self-efficacy*, lifestyle, trust, *financial inclusion*, dan penggunaan layanan *fintech*. Artikel ini berkontribusi dalam memetakan hubungan konseptual antara literasi keuangan, perilaku keuangan mahasiswa, dan *financial technology* sebagai dasar penguatan literasi keuangan digital di pendidikan tinggi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, *Financial Technology*, Mahasiswa, Systematic Literature Review

1. LATAR BELAKANG

Digitalisasi layanan keuangan telah mengubah cara individu mengakses, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan karena inovasi digital menghadirkan kemudahan transaksi sekaligus tantangan baru dalam pengambilan keputusan finansial personal, terutama pada ranah *fintech*, perilaku keuangan digital, dan intervensi perilaku keuangan (Koskelainen et al., 2023). Dalam konteks global, adopsi *fintech* dan tingkat literasi keuangan terbukti berkaitan dengan perilaku menabung karena kemampuan memahami layanan keuangan digital dapat memengaruhi cara individu memanfaatkan teknologi finansial untuk tujuan ekonomi yang lebih produktif (Başar et al., 2025). Dalam konteks Indonesia, mahasiswa menjadi kelompok penting dalam kajian *fintech* karena studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Jawa Timur menunjukkan bahwa *digital Financial literacy* berperan dalam mendorong intensi penggunaan *fintech* dan praktik keuangan yang lebih bertanggung jawab (Kartini et al., 2024). Perkembangan ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda pengguna layanan digital perlu memiliki kemampuan literasi keuangan digital karena *digital Financial literacy* berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan transaksi digital, serta kemampuan melindungi diri dari risiko penipuan keuangan digital (Choung et al., 2023).

Urgensi akademik penelitian ini muncul karena literatur mengenai *digital Financial literacy* masih berkembang dan membutuhkan pemetaan sistematis terkait definisi, indikator, pengukuran, serta kaitannya dengan perilaku finansial dalam ekosistem layanan keuangan digital (Yadav & Banerji, 2024). Dalam konteks mahasiswa, hasil penelitian terdahulu belum sepenuhnya seragam karena studi pada mahasiswa di Yogyakarta menunjukkan bahwa *Financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa (Nuringtyas & Kartini, 2023). Temuan berbeda ditunjukkan oleh penelitian pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang melaporkan bahwa *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*, sedangkan *financial technology* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa (Siskawati & Ningtyas, 2022). Ketidakkonsistenan tersebut juga terlihat dalam studi mahasiswa Generasi Z di Jember yang menguji literasi keuangan, layanan *fintech*, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan, sehingga kajian sintesis diperlukan untuk membaca pola temuan terdahulu secara lebih sistematis dan tidak parsial (Pranata et al., 2025).

Secara konseptual, *Financial literacy* dipahami sebagai kemampuan penting yang memengaruhi keputusan finansial individu karena kajian sistematis menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan berbagai aspek seperti pendidikan, pengetahuan, inklusi keuangan, *digital finance*, dan *digital Financial literacy* (Zaimovic et al., 2023). *Financial technology* dalam kerangka penelitian ini tidak hanya diposisikan sebagai sarana transaksi digital, tetapi juga sebagai konteks yang dapat memperluas inklusi keuangan melalui peran *digital Financial literacy* dan dukungan regulasi (Amnas et al., 2024). Hubungan antara literasi keuangan, *fintech*, dan perilaku keuangan mahasiswa semakin relevan karena penelitian pada mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa *financial technology* dan *Financial literacy* dapat membentuk *financial management behavior* dengan *digital literacy* sebagai variabel moderator (Fadiyah & Widodo, 2024). Di sisi lain, gaya hidup digital dan kebiasaan konsumsi juga perlu dipertimbangkan karena studi pada Generasi Z Indonesia menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial technology*, dan *hedonism lifestyle* berpengaruh terhadap *financial behavior* (Setiawati & Primadineska, 2025).

Berdasarkan konteks dan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mensintesis temuan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *Financial literacy* dan *financial behavior* mahasiswa di era *financial technology* dengan pendekatan *Systematic Literature Review*. Pendekatan SLR dipilih karena *systematic review* memungkinkan peneliti mengidentifikasi, menyeleksi, menilai, dan mensintesis studi terdahulu secara transparan melalui prosedur pelaporan yang terstruktur seperti PRISMA 2020 (Page et al., 2021). Kontribusi ilmiah artikel ini terletak pada upaya mengintegrasikan kajian *financial literacy*, *financial behavior* mahasiswa, *financial technology*, *digital financial literacy*, dan faktor pendukung

seperti *self-control*, *locus of control*, *financial self-efficacy*, *lifestyle*, *trust*, dan *financial inclusion* ke dalam satu sintesis konseptual yang utuh. Dengan demikian, artikel ini diharapkan memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literasi keuangan digital di lingkungan pendidikan tinggi serta menyediakan dasar akademik bagi penelitian lanjutan mengenai perilaku keuangan mahasiswa dalam ekosistem *fintech*.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep utama dalam penelitian ini bertumpu pada *financial literacy*, *financial behavior*, dan *financial technology* sebagai tiga konstruksi yang saling berkaitan dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa di era digital. *Financial literacy* dalam literatur mutakhir tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan dasar mengenai uang, tabungan, utang, investasi, dan risiko, tetapi juga sebagai kemampuan individu menggunakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang mendukung keamanan finansial dan kesejahteraan ekonomi (Zaimovic et al., 2023). Perkembangan teknologi keuangan memperluas konsep tersebut menjadi digital *financial literacy*, yaitu kemampuan memahami produk keuangan digital, menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi, mengendalikan risiko digital, dan menerapkan pengetahuan keuangan dalam transaksi berbasis platform (Yadav & Banerji, 2024). *Financial behavior* relevan dengan konsep literasi keuangan karena perilaku mengelola anggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, menghindari utang berlebihan, dan membuat keputusan finansial rasional merupakan manifestasi praktis dari kemampuan finansial individu (Nogueira et al., 2025). *Fintech* menjadi konteks penting dalam kajian ini karena digitalisasi layanan keuangan telah menciptakan ruang baru bagi perilaku keuangan melalui penggunaan dompet digital, mobile banking, sistem pembayaran digital, investasi digital, dan kredit digital (Koskelainen et al., 2023).

Studi terdahulu menunjukkan bahwa hubungan antara *financial literacy*, *financial technology*, dan *financial behavior* mahasiswa telah banyak dikaji, tetapi hasilnya belum sepenuhnya seragam. Penelitian pada mahasiswa di Yogyakarta menemukan bahwa *Financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa, sehingga literasi dan penggunaan teknologi keuangan dapat mendukung perilaku keuangan yang lebih terarah (Nuringtyas & Kartini, 2023). Penelitian pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan hasil yang lebih kompleks karena *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior*, sedangkan *financial technology* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa (Siskawati & Ningtyas, 2022). Penelitian pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menunjukkan bahwa *financial technology* dan *Financial literacy* berkaitan positif dengan *financial management behavior*, serta digital literacy memperkuat pengaruh *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Fadiyah & Widodo, 2024). Penelitian pada mahasiswa Generasi Z di Jember menempatkan literasi keuangan, layanan *fintech*, dan gaya hidup sebagai faktor yang diuji terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga perilaku keuangan dalam konteks mahasiswa perlu dibaca melalui kombinasi faktor kognitif, teknologi, dan sosial-konsumtif (Pranata et al., 2025).

Celah penelitian dalam kajian sebelumnya muncul dari variasi hasil empiris, perbedaan konteks responden, serta belum stabilnya posisi *fintech* sebagai faktor yang selalu memperkuat perilaku keuangan. Studi mengenai digital *Financial literacy* dan *financial well-being* menunjukkan bahwa kemampuan finansial digital berkaitan dengan kesejahteraan keuangan melalui pengetahuan keuangan dan kemampuan melindungi diri dari penipuan digital, tetapi studi tersebut tidak secara khusus memusatkan perhatian pada mahasiswa sebagai kelompok pengguna *fintech* dalam pendidikan tinggi (Choung et al., 2023). Studi mengenai *fintech* dan *financial inclusion* menunjukkan bahwa digital *Financial literacy* dapat berperan sebagai mediator antara penggunaan *fintech* dan inklusi keuangan, sedangkan dukungan regulasi dapat memperkuat hubungan tersebut dalam konteks pengguna *fintech* (Amnas et al., 2024). Studi mengenai penggunaan SPayLater pada Generasi Z menunjukkan bahwa *financial literacy*, penggunaan layanan paylater, dan shopping habits berpengaruh terhadap impulse buying, sehingga *fintech* juga dapat menjadi stimulus perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi pengendalian finansial

(Widiastuti & Sumastuti, 2025). Studi mengenai digital *Financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi Islam di Medan menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berhubungan dengan *financial behavior*, *financial stress*, dan *financial well-being*, sehingga perilaku keuangan mahasiswa perlu dianalisis bersama dimensi psikologis dan kesejahteraan finansial (Wahyuni et al., 2025).

Posisi artikel ini adalah menjawab celah tersebut melalui Systematic Literature Review yang menyintesis temuan terdahulu mengenai *financial literacy*, *financial behavior* mahasiswa, *financial technology*, dan faktor pendukung perilaku keuangan secara lebih terstruktur. Kajian mengenai peran *Financial literacy* dan saving habits dalam adopsi *fintech* pascapandemi menunjukkan bahwa adopsi *fintech* dapat dipahami melalui kombinasi literasi keuangan, kebiasaan menabung, kepercayaan, inovasi individu, dan dukungan pemerintah, sehingga hubungan antara literasi dan *fintech* tidak dapat dibaca hanya sebagai hubungan langsung sederhana (Nugraha et al., 2024). Penelitian mengenai *financial technology*, locus of control, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti locus of control perlu dipertimbangkan dalam memahami perilaku keuangan mahasiswa, bukan hanya faktor pengetahuan keuangan (Eugenianda & Safitri, 2024). Penelitian mengenai *financial literacy*, *financial technology*, hedonism lifestyle, dan self-control pada mahasiswa Universitas Bengkulu menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi literasi, teknologi, gaya hidup, dan pengendalian diri (Refianti & Zoraya, 2024). Penelitian tentang *financial self-efficacy* dan *Financial literacy* pada mahasiswa menunjukkan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya mengelola keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk *financial management behavior* (Siregar & Harahap, 2025).

Tren teoretis dan metodologis dalam studi sebelumnya menunjukkan bahwa kajian *financial behavior* mahasiswa umumnya bergerak dari pendekatan literasi keuangan konvensional menuju model yang memasukkan variabel digital, psikologis, sosial, dan adopsi teknologi. Studi pada Generasi Z Indonesia menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial technology*, dan hedonism *lifestyle* berpengaruh terhadap *financial behavior*, sehingga tren penelitian semakin banyak memasukkan gaya hidup digital sebagai variabel yang relevan dalam perilaku keuangan generasi muda (Setiawati & Primadineska, 2025). Studi mengenai *financial literacy*, *lifestyle*, dan self-control pada mahasiswa Universitas Semarang menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei untuk menjelaskan *financial behavior*, sehingga desain survei masih dominan dalam penelitian perilaku keuangan mahasiswa (Riyadi et al., 2024). Studi mengenai *fintech* adoption di Indonesia menggunakan kerangka Technology Acceptance Model dan analisis structural equation modeling, sehingga pendekatan berbasis model adopsi teknologi juga menjadi pola metodologis penting dalam kajian *fintech* dan perilaku keuangan (Nugraha et al., 2024). Studi mengenai digital *Financial literacy* and savings behavior lintas negara menunjukkan bahwa literasi keuangan digital dapat dianalisis melalui pola adopsi *fintech* dan outcome ekonomi seperti perilaku menabung, sehingga kajian terbaru tidak hanya berfokus pada mahasiswa, tetapi juga pada hubungan lintas negara antara literasi digital, *fintech*, dan perilaku ekonomi (Başar et al., 2025).

Sintesis konseptual dalam penelitian ini menempatkan *Financial literacy* sebagai faktor utama yang memengaruhi kemampuan mahasiswa memahami risiko, menyusun prioritas, mengontrol pengeluaran, menabung, dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. *Financial technology* dalam kerangka ini diposisikan sebagai konteks yang dapat memperkuat *financial behavior* apabila mahasiswa memiliki digital *financial literacy*, self-control, locus of control, trust, dan *financial self-efficacy* yang memadai. *Fintech* juga dapat melemahkan *financial behavior* apabila layanan digital seperti e-wallet, promosi digital, cashback, paylater, dan transaksi instan digunakan tanpa kontrol keuangan yang baik. Dengan demikian, hubungan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahwa *Financial literacy* membentuk kapasitas pengelolaan keuangan mahasiswa, *financial technology* menjadi lingkungan digital yang dapat memperkuat atau melemahkan perilaku tersebut, dan faktor pendukung seperti

lifestyle, trust, *financial inclusion*, locus of control, *financial self-efficacy*, serta self-control turut menjelaskan variasi *financial behavior* mahasiswa di era *financial technology*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan strategi kajian literatur sistematis berbasis data sekunder untuk mensintesis temuan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara *financial literacy*, *financial behavior* mahasiswa, dan *financial technology*. Data sekunder berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks Scopus Q1–Q4, Sinta 1/Sinta 2, serta Google Scholar sebagai sumber pendukung, dengan rentang publikasi 2021–2026. Pencarian literatur dilakukan melalui dokumentasi dengan kata kunci berbahasa Inggris dan Indonesia, antara lain *financial literacy*, *financial behavior*, *financial management behavior*, *financial technology*, *fintech*, *digital financial literacy*, *student financial behavior*, *university students*, *literasi keuangan*, *perilaku keuangan*, dan *teknologi keuangan*, menggunakan operator Boolean "AND" dan "OR". Protokol pencarian pada Scopus menggunakan string *TITLE-ABS-KEY ("financial literacy" OR "financial behavior" OR "students" AND "financial technology")*, sedangkan pada SINTA dan Google Scholar menggunakan kombinasi kata kunci relevan. Pelaporan pencarian literatur mengacu pada PRISMA-S, sedangkan proses identifikasi, seleksi, penilaian, dan sintesis studi dilaporkan mengikuti diagram alir PRISMA 2020.

Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas literasi keuangan, perilaku keuangan, *fintech*, atau literasi keuangan digital; relevan dengan mahasiswa, *university students*, *college students*, Generasi Z, atau *young adults* dalam konteks pendidikan tinggi; diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional bereputasi (Scopus Q1–Q4 atau Sinta 1/Sinta 2); tersedia dalam teks lengkap; dipublikasikan pada rentang 2021–2026; serta memuat temuan empiris, konseptual, atau sintesis yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan topik; artikel nonakademik berupa berita, opini, blog, atau artikel populer; skripsi, tesis, disertasi, atau prosiding yang tidak sesuai kriteria sumber ilmiah; artikel duplikat; artikel tanpa teks lengkap; artikel yang hanya membahas *fintech* dari aspek teknis, algoritma, keamanan sistem, atau pemrograman tanpa kaitan dengan perilaku keuangan; artikel di luar rentang tahun 2021–2026; serta artikel yang tidak memiliki informasi metodologis atau temuan yang dapat diekstraksi. Unit analisis adalah artikel ilmiah terpilih yang kemudian diekstraksi datanya menggunakan matriks untuk mencatat identitas artikel, indeks jurnal, konteks studi, desain penelitian, sampel atau unit analisis, variabel atau konsep utama, teknik analisis, temuan utama, keterbatasan penelitian, dan relevansi terhadap rumusan masalah.

Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif-kualitatif untuk memetakan karakteristik artikel seperti tahun publikasi, indeks jurnal, konteks penelitian, metode, variabel, dan populasi studi; *content analysis* untuk mengidentifikasi isi utama artikel yang berkaitan dengan *financial literacy*, *financial behavior*, *financial technology*, dan faktor-faktor pendukung perilaku keuangan mahasiswa; serta sintesis tematik untuk mengelompokkan hasil ekstraksi ke dalam tema-tema utama. Sintesis tematik dilakukan melalui tahapan pengkodean temuan artikel, kategorisasi kode yang sejenis, dan pembentukan tema deskriptif serta analitis yang menjawab tiga pertanyaan penelitian, yaitu: (1) hubungan antara *Financial literacy* dan *financial behavior* mahasiswa di era *financial technology*; (2) faktor-faktor yang memengaruhi *financial behavior* mahasiswa berdasarkan hasil penelitian terdahulu; dan (3) peran *financial technology* dalam memperkuat atau melemahkan perilaku keuangan mahasiswa. Meta-analisis tidak digunakan karena artikel yang dikaji memiliki heterogenitas desain, variabel, instrumen, lokasi, dan teknik analisis, sehingga sintesis tematik lebih sesuai untuk menjawab tujuan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif dan konseptual.

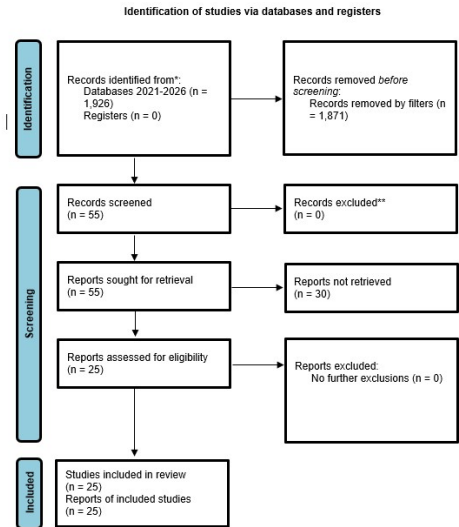
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil penelitian ini disusun sesuai pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), sehingga hasil yang ditampilkan meliputi alur seleksi artikel berbasis PRISMA, karakteristik studi yang disertakan, pola metodologi, serta temuan utama yang diperoleh dari literatur yang direview.

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA
DI ERA FINANCIAL TECHNOLOGY : SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW**

Karena jumlah artikel awal dari Scopus, SINTA, dan Google Scholar belum diberikan secara numerik dari proses pencarian aktual, angka pada tahap awal diagram PRISMA tidak diisi secara fiktif; namun, berdasarkan daftar studi yang telah digunakan dalam sintesis sementara artikel ini, jumlah artikel yang masuk dalam sintesis naratif adalah 14 studi. Pelaporan hasil seleksi artikel dalam SLR perlu mengikuti alur identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi agar proses review dapat ditelusuri secara transparan.

Diagram Alur Prisma



Karakteristik Studi yang Disertakan

Studi yang disertakan dalam sintesis sementara menunjukkan bahwa topik *financial literacy*, *financial behavior*, dan *financial technology* banyak diteliti melalui pendekatan kuantitatif berbasis survei, terutama pada konteks mahasiswa, Generasi Z, dan pengguna layanan keuangan digital. Studi yang digunakan dalam sintesis mencakup penelitian empiris tentang mahasiswa di Yogyakarta, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mahasiswa di Kota Batam, mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Jawa Timur, mahasiswa di Sumatera Selatan, mahasiswa Universitas Balikpapan, mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro, Generasi Z, serta studi konseptual dan review tentang digital *financial literacy*.

Kode	Penulis & Tahun	Konteks Studi	Metode	Fokus Variabel/Konsep	Temuan Utama
S1	Nuringtyas & Kartini (2023)	Mahasiswa di Yogyakarta	Kuantitatif; purposive sampling; 300 responden; analisis deskriptif dan regresi linear berganda	<i>Financial literacy</i> , <i>financial technology</i> , <i>financial behavior</i>	<i>Financial literacy</i> dan <i>financial technology</i> diuji terhadap <i>financial behavior</i> mahasiswa, dan hasil studi menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
S2	Siskawati & Ningtyas (2022)	Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Explanatory research; 389 mahasiswa; SEM-PLS dengan SmartPLS 3	<i>Financial literacy</i> , <i>financial technology</i> , student <i>financial behavior</i>	<i>Financial literacy</i> berpengaruh positif signifikan terhadap student <i>financial behavior</i> , sedangkan

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA
DI ERA FINANCIAL TECHNOLOGY : SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW**

					<i>financial technology</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>student financial behavior</i> .
S3	Fadiyah & Widodo (2024)	Mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Kuantitatif; survei kuesioner; 114 mahasiswa	<i>Financial technology, financial literacy, financial management behavior, digital literacy</i>	Studi ini menguji peran <i>financial technology</i> dan <i>Financial literacy</i> terhadap <i>financial management behavior</i> dengan <i>digital literacy</i> sebagai moderator.
S4	Febrianti & Prima (2024)	Mahasiswa di Kota Batam	Kuantitatif	Literasi keuangan, <i>financial technology</i> , lingkungan sosial, perilaku keuangan	<i>Financial literacy</i> dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
S5	Setiawati & Primadineska (2025)	Generasi Z di Indonesia	Kuantitatif; purposive sampling; SPSS	<i>Financial literacy, financial technology, hedonism lifestyle, financial behavior</i>	<i>Financial literacy, financial technology</i> , dan <i>hedonism lifestyle</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial behavior</i> Generasi Z.
S6	Widiastuti & Sumastuti (2025)	Generasi pengguna SPayLater Semarang	Z di Kuantitatif; 100 responden; SmartPLS 3.0	<i>Financial literacy, SPayLater usage, shopping habits, impulse buying</i>	<i>Financial literacy</i> , penggunaan SPayLater, dan shopping habits berpengaruh signifikan terhadap impulse buying; shopping habits memediasi hubungan <i>Financial literacy</i> dan penggunaan SPayLater dengan impulse buying.
S7	Wahyuni et al. (2025)	Mahasiswa perguruan tinggi Islam di Medan	Kuantitatif	Digital <i>financial literacy, financial behavior, financial</i>	Studi ini menganalisis pengaruh digital <i>Financial literacy</i>

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA
DIERA FINANCIAL TECHNOLOGY : SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW**

				stress, <i>financial</i> well-being	terhadap <i>financial behavior</i> , <i>financial</i> stress, dan <i>financial</i> well-being mahasiswa.
S8	Kartini et al. (2024)	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Jawa Timur	Kuantitatif; Theory of Planned Behavior	<i>Fintech</i> adoption behavior, digital <i>financial literacy</i> , personal <i>financial</i> management	Studi ini meneliti faktor yang memengaruhi adopsi <i>fintech</i> pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan menempatkan digital <i>Financial literacy</i> sebagai faktor penting dalam adopsi <i>fintech</i> .
S9	Pratiwi & Fytaloka (2025)	Mahasiswa universitas di Sumatera Selatan	Explanatory design; kuantitatif	<i>Financial literacy</i> , personal <i>financial</i> management, digital era	Studi ini menguji pengaruh <i>Financial literacy</i> terhadap personal <i>financial</i> management mahasiswa dalam era digital.
S10	Enindyta, Susilowati, & Moorcy (2024)	Mahasiswa Manajemen Universitas Balikpapan	Kuantitatif; kuesioner Google Form	<i>Fintech</i> payment, <i>financial literacy</i> , locus of control, <i>financial</i> management behavior	Studi ini menganalisis pengaruh <i>fintech</i> payment, <i>financial literacy</i> , dan locus of control terhadap <i>financial</i> management behavior mahasiswa.
S11	Eugenianda & Safitri (2024)	Mahasiswa Manajemen Universitas Dian Nuswantoro	Kuantitatif; SEM dengan SmartPLS 3.0	Literasi keuangan, locus of control, <i>financial</i> technology, perilaku pengelolaan keuangan	Studi ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan <i>financial</i> technology terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu; sumber menyebut <i>financial</i> technology tidak berpengaruh terhadap <i>financial</i> management behavior.

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA
DIERA FINANCIAL TECHNOLOGY : SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW**

S12	Choung, Chatterjee, & Pak (2023)	Dewasa pengguna layanan keuangan digital di Korea	Survei online	Digital <i>financial literacy</i> , <i>financial well-being</i>	Digital <i>Financial literacy</i> berkaitan dengan <i>financial well-being</i> , terutama melalui pengetahuan keuangan dan kemampuan melindungi diri dari penipuan digital.
S13	Koskelainen et al. (2023)	Kajian konseptual literasi keuangan digital	Review konseptual	<i>Financial literacy</i> , <i>digitalization</i> , <i>financial capability</i>	Studi ini mengidentifikasi tema <i>fintech</i> , <i>financial behavior</i> in digital environments, dan behavioral interventions dalam irisan digitalisasi dan literasi keuangan.
S14	Yadav & Banerji (2024)	Kajian systematic literature review tentang digital <i>financial literacy</i>	Systematic Literature Review	Digital <i>financial literacy</i>	Studi ini memetakan literatur digital <i>Financial literacy</i> dan mengidentifikasi kebutuhan kajian objektif mengenai informasi, temuan, celah, dan kontradiksi dalam literatur.

Karakteristik Publikasi dan Pola Metodologi

Berdasarkan 14 studi yang masuk dalam sintesis sementara, publikasi yang digunakan berada pada rentang tahun **2022–2025**. Distribusi tahun menunjukkan bahwa terdapat 1 studi pada tahun 2022, 3 studi pada tahun 2023, 6 studi pada tahun 2024, dan 4 studi pada tahun 2025. Pola ini menunjukkan bahwa kajian mengenai *financial literacy*, *financial behavior*, *financial technology*, dan digital *Financial literacy* berkembang kuat dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital pada mahasiswa dan Generasi Z.

Tahun Publikasi	Jumlah Studi	Kode Studi
2022	1	S2
2023	3	S1, S12, S13
2024	6	S3, S4, S8, S10, S11, S14
2025	4	S5, S6, S7, S9

Pola metodologi menunjukkan bahwa sebagian besar artikel menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei, sedangkan studi konseptual dan systematic literature review digunakan untuk memperkuat pemetaan konsep digital *financial literacy*. Teknik analisis yang muncul dalam studi yang direview meliputi regresi linear berganda, SEM-PLS, SmartPLS, SPSS, dan analisis konseptual berbasis review.

Pola Metodologi	Jumlah Studi	Kode Studi	Keterangan
-----------------	--------------	------------	------------

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA
DIERA FINANCIAL TECHNOLOGY : SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW**

Kuantitatif empiris berbasis survei	12	S1-S12	Digunakan untuk menguji hubungan antara <i>financial literacy</i> , <i>financial technology</i> , <i>financial behavior</i> , <i>digital financial literacy</i> , locus of control, lifestyle, dan impulse buying.
Review konseptual	1	S13	Digunakan untuk memetakan agenda riset literasi keuangan di era digital.
Systematic Literature Review	1	S14	Digunakan untuk memetakan konsep dan perkembangan digital <i>financial literacy</i> .

Temuan Utama Berdasarkan Tema

Temuan utama dari literatur yang direview dikelompokkan ke dalam lima tema besar, yaitu *Financial literacy* sebagai faktor pembentuk *financial behavior*, *financial technology* sebagai faktor dengan dampak bervariasi, digital *Financial literacy* sebagai perluasan konsep literasi keuangan, faktor psikologis dan sosial dalam *financial behavior*, serta *paylater*, shopping habits, dan impulse buying sebagai bentuk risiko perilaku konsumtif digital.

Tema Utama	Kode Studi Pendukung	Hasil yang Teridentifikasi
<i>Financial literacy</i> sebagai faktor pembentuk <i>financial behavior</i>	S1, S2, S4, S5, S9, S10, S11	Sebagian besar studi menempatkan <i>Financial literacy</i> sebagai variabel yang berkaitan dengan <i>financial behavior</i> atau <i>financial management behavior</i> mahasiswa. Studi S1, S2, S4, S5, dan S9 melaporkan hubungan atau pengaruh positif <i>Financial literacy</i> terhadap perilaku keuangan, sedangkan S10 dan S11 menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan perlu dibaca bersama variabel lain seperti <i>fintech payment</i> dan locus of control.
<i>Financial technology</i> sebagai faktor dengan dampak bervariasi	S1, S2, S3, S4, S5, S8, S10, S11	<i>Financial technology</i> muncul sebagai variabel yang dikaitkan dengan perilaku keuangan, pengelolaan keuangan, dan adopsi <i>fintech</i> . Studi S1, S4, dan S5 melaporkan pengaruh positif <i>fintech</i> terhadap perilaku keuangan, sedangkan S2 melaporkan pengaruh negatif signifikan <i>financial technology</i> terhadap student <i>financial behavior</i> .
Digital <i>Financial literacy</i> sebagai perluasan konsep literasi keuangan	S3, S7, S8, S12, S13, S14	Digital <i>Financial literacy</i> digunakan untuk menjelaskan kemampuan memahami, menggunakan, dan mengelola layanan keuangan digital. Studi S3 menempatkan digital literacy sebagai moderator, S7 mengaitkannya dengan <i>financial behavior</i> dan <i>financial well-being</i> , S8 menemukannya dalam adopsi <i>fintech</i> , S12 mengaitkannya dengan <i>financial well-being</i> , S13 menyusun agenda riset literasi keuangan digital, dan S14 memetakan literatur digital <i>financial literacy</i> .
Faktor psikologis dan sosial dalam <i>financial behavior</i>	S4, S5, S10, S11	Faktor yang muncul dalam literatur meliputi lingkungan sosial, hedonism lifestyle, locus of control, dan perilaku konsumsi digital. S4 menguji lingkungan sosial, S5 menguji hedonism lifestyle, sedangkan S10 dan S11 menguji locus of control bersama <i>Financial literacy</i> dan <i>financial technology</i> .
Paylater, shopping habits, dan impulse buying	S6	Studi S6 menunjukkan bahwa penggunaan SPayLater dan shopping habits berkaitan dengan impulse buying pada Generasi Z.

Temuan Utama Berdasarkan Rumusan Masalah

RQ1: Hubungan antara *Financial literacy* dan *financial behavior* mahasiswa. Literatur yang direview menunjukkan bahwa *Financial literacy* paling banyak diposisikan sebagai variabel utama dalam menjelaskan *financial behavior* dan *financial management behavior*. Studi pada

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA
DIERA FINANCIAL TECHNOLOGY : SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW**

mahasiswa di Yogyakarta, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mahasiswa di Kota Batam, Generasi Z Indonesia, serta mahasiswa di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa *Financial literacy* berkaitan dengan perilaku keuangan atau pengelolaan keuangan mahasiswa. Pada kelompok studi ini, *Financial literacy* dikaitkan dengan kemampuan mengelola uang, mengendalikan keputusan keuangan, dan membentuk perilaku finansial yang lebih terarah.

RQ2: Faktor-faktor yang memengaruhi *financial behavior* mahasiswa. Faktor yang teridentifikasi dalam literatur meliputi *financial literacy*, *financial technology*, *digital financial literacy*, locus of control, hedonism lifestyle, shopping habits, lingkungan sosial, *financial stress*, dan *financial well-being*. Faktor internal yang paling banyak muncul adalah *financial literacy*, locus of control, dan *digital financial literacy*. Faktor eksternal dan perilaku konsumsi yang muncul dalam studi adalah *financial technology*, lingkungan sosial, lifestyle, penggunaan *paylater*, dan shopping habits.

RQ3: Peran *financial technology* dalam memperkuat atau melemahkan perilaku keuangan mahasiswa. *Financial technology* dalam literatur muncul dalam dua posisi hasil. Pada sebagian studi, *financial technology* dilaporkan berhubungan positif dengan *financial behavior* atau *financial management behavior*. Pada studi lain, *financial technology* dilaporkan berpengaruh negatif signifikan terhadap student *financial behavior*. Pada studi yang membahas *paylater*, *financial technology* muncul sebagai layanan yang berkaitan dengan shopping habits dan impulse buying. Pada studi *digital financial literacy*, *financial technology* diposisikan sebagai konteks yang membutuhkan kemampuan digital, pengetahuan keuangan, perlindungan risiko, dan pemahaman transaksi digital.

Matriks Sintesis Hasil

Kategori Sintesis	Subtemuan	Kode Studi
Literasi keuangan sebagai variabel utama	<i>Financial literacy</i> merupakan variabel yang paling sering digunakan untuk menjelaskan <i>financial behavior</i> mahasiswa.	S1, S2, S4, S5, S9, S10, S11
<i>Fintech</i> sebagai variabel teknologi	<i>Financial technology</i> dikaji dalam bentuk <i>fintech payment</i> , layanan keuangan digital, adopsi <i>fintech</i> , dan penggunaan platform keuangan digital.	S1, S2, S3, S4, S5, S8, S10, S11
Hasil <i>fintech</i> yang tidak seragam	Sebagian studi melaporkan pengaruh positif <i>fintech</i> , sedangkan studi lain melaporkan pengaruh negatif atau tidak berpengaruh.	S1, S2, S4, S5, S11
Digital <i>financial literacy</i>	Digital <i>Financial literacy</i> muncul sebagai perluasan literasi keuangan dalam penggunaan layanan keuangan digital.	S3, S7, S8, S12, S13, S14
Faktor psikologis	Locus of control dan <i>financial self-management-related factors</i> muncul dalam literatur sebagai faktor yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan.	S10, S11
Faktor gaya hidup dan konsumsi digital	Hedonism lifestyle, shopping habits, <i>paylater</i> , dan impulse buying muncul dalam studi yang berfokus pada Generasi Z.	S5, S6
<i>Financial well-being</i> dan <i>financial stress</i>	Digital <i>Financial literacy</i> juga dikaji bersama <i>financial behavior</i> , <i>financial stress</i> , dan <i>financial well-being</i> .	S7, S12

PEMBAHASAN

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa *Financial literacy* merupakan faktor yang paling konsisten muncul dalam menjelaskan *financial behavior* mahasiswa, tetapi pengaruhnya tidak dapat dipahami sebagai hubungan tunggal yang selalu bekerja secara langsung dalam semua konteks. Temuan ini menjawab rumusan masalah pertama karena beberapa studi menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan positif dengan perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam

kemampuan mengelola pengeluaran, menyusun keputusan keuangan, dan menggunakan layanan keuangan secara lebih terarah. Penelitian Nuringtyas dan Kartini (2023) menunjukkan bahwa *Financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh terhadap *financial behavior* mahasiswa di Yogyakarta, sehingga literasi keuangan berperan sebagai dasar dalam membentuk perilaku finansial yang lebih rasional pada kelompok mahasiswa. Namun, hasil sintesis juga memperlihatkan bahwa pengaruh *Financial literacy* terhadap *financial behavior* tidak selalu berdiri sendiri karena variabel teknologi, gaya hidup, *locus of control*, *digital literacy*, dan pola konsumsi digital ikut membentuk variasi hasil antarstudi. Dengan demikian, hasil utama penelitian ini menegaskan bahwa *financial behavior* mahasiswa di era *fintech* merupakan hasil interaksi antara pengetahuan keuangan, kemampuan digital, pengendalian diri, serta karakteristik layanan keuangan digital yang digunakan.

Perbandingan dengan studi terdahulu memperlihatkan adanya kelompok temuan yang sejalan dengan kerangka konseptual bahwa *Financial literacy* berfungsi sebagai fondasi kognitif dan sikap yang membantu mahasiswa memahami risiko, membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun prioritas, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional. Fadiyah dan Widodo (2024) menemukan bahwa *financial technology* dan *Financial literacy* berperan dalam membentuk *financial management behavior* mahasiswa, serta *digital literacy* ditempatkan sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara penggunaan teknologi keuangan dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Febrianti dan Prima (2024) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan lingkungan sosial tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Sejalan dengan itu, Kartini et al. (2024) menunjukkan bahwa *digital Financial literacy* relevan dalam menjelaskan adopsi *fintech* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Jawa Timur dalam konteks *personal financial management*. Kelompok temuan ini menunjukkan bahwa *fintech* dapat memperkuat perilaku keuangan mahasiswa ketika teknologi digunakan sebagai alat untuk mempermudah transaksi, meningkatkan akses layanan keuangan, dan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien.

Namun, sebagian studi menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya sejalan, sehingga pembahasan ini perlu menempatkan *fintech* sebagai faktor kontekstual yang memiliki dampak ganda. Siskawati dan Ningtyas (2022) menemukan bahwa *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *student financial behavior*, tetapi *financial technology* berpengaruh negatif signifikan terhadap *student financial behavior* pada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Temuan Pranata et al. (2025) pada mahasiswa Generasi Z di Jember juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan layanan *fintech*, dan gaya hidup diuji bersama untuk menjelaskan perilaku keuangan, sehingga pengaruh *fintech* tidak dapat dilepaskan dari konteks gaya hidup dan karakteristik pengguna muda. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keberadaan *fintech* tidak otomatis menghasilkan perilaku keuangan yang lebih baik karena kemudahan transaksi, akses cepat, dan fitur pembayaran digital dapat menjadi produktif atau konsumtif bergantung pada literasi, kontrol diri, dan tujuan penggunaan. Dengan demikian, peran *fintech* dalam penelitian ini tidak dipahami secara deterministik, tetapi sebagai lingkungan digital yang dapat memperkuat atau melemahkan *financial behavior* mahasiswa.

Faktor gaya hidup dan perilaku konsumsi digital menjadi penjas penting atas variasi temuan tersebut. Setiawati dan Primadineska (2025) menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial technology*, dan *hedonism lifestyle* berpengaruh terhadap *financial behavior* Generasi Z di Indonesia, sehingga gaya hidup hedonis perlu dipahami sebagai faktor yang ikut membentuk perilaku keuangan generasi muda. Widiastuti dan Sumastuti (2025) menunjukkan bahwa *financial literacy*, penggunaan SPayLater, dan *shopping habits* berpengaruh terhadap *impulse buying* pada Generasi Z, serta *shopping habits* berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *Financial literacy* dan penggunaan SPayLater terhadap *impulsive buying behavior*. Temuan ini memperlihatkan bahwa layanan *fintech* seperti paylater dapat menjadi instrumen transaksi yang praktis, tetapi juga dapat memperbesar potensi pembelian impulsif

apabila mahasiswa tidak memiliki pengendalian finansial yang memadai. Faktor internal mahasiswa juga menjadi elemen penting dalam menjelaskan mengapa literasi keuangan tidak selalu menghasilkan perilaku keuangan yang sama, di mana Enindyta et al. (2024) dan Eugenianda dan Safitri (2024) memperlihatkan pentingnya *locus of control* sebagai faktor psikologis dalam memahami keputusan keuangan mahasiswa.

Kontribusi ilmiah artikel ini terletak pada penyusunan sintesis konseptual yang menggabungkan *financial literacy*, *financial behavior* mahasiswa, *financial technology*, *digital financial literacy*, dan faktor pendukung perilaku keuangan ke dalam satu kerangka tematik. Pembahasan ini juga memperlihatkan bahwa konsep *Financial literacy* perlu diperluas menjadi *digital Financial literacy* karena mahasiswa tidak hanya menghadapi persoalan penganggaran, tabungan, dan utang, tetapi juga risiko transaksi digital, keamanan data, penipuan digital, dan penggunaan platform keuangan berbasis aplikasi, sebagaimana ditunjukkan oleh Choung et al. (2023), Amnas et al. (2024), dan Wahyuni et al. (2025). Artikel ini memberikan kontribusi dengan menempatkan *Financial literacy* sebagai fondasi perilaku keuangan, *financial technology* sebagai konteks digital yang berdampak ganda, dan faktor pendukung seperti *self-control*, *locus of control*, *lifestyle*, *trust*, *financial inclusion*, serta *digital Financial literacy* sebagai elemen yang menjelaskan perbedaan hasil antarstudi. Implikasi praktisnya terletak pada penegasan bahwa edukasi keuangan untuk mahasiswa perlu bergerak dari literasi keuangan dasar menuju literasi keuangan digital yang mencakup risiko transaksi, perilaku konsumtif, keamanan data, dan penggunaan layanan *fintech* secara bertanggung jawab.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sintesis literatur, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Financial literacy* memiliki peran penting dalam membentuk *financial behavior* mahasiswa di era *financial technology*. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pengeluaran, menyusun prioritas keuangan, menabung, menghindari keputusan konsumtif, serta menggunakan layanan keuangan digital secara lebih bijak. Namun, perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal seperti *self-control*, *locus of control*, *financial self-efficacy*, *lifestyle*, *trust*, *financial inclusion*, dan intensitas penggunaan layanan *fintech*. *Financial technology* dapat memperkuat perilaku keuangan apabila digunakan sebagai sarana untuk mempermudah transaksi, memperluas akses keuangan, dan mendukung pengelolaan keuangan pribadi, tetapi dapat melemahkan perilaku keuangan apabila kemudahan transaksi, promosi digital, *e-wallet*, dan *paylater* mendorong pembelian impulsif serta perilaku konsumtif.

Secara konseptual, artikel ini memberikan kontribusi dengan memosisikan *Financial literacy* sebagai fondasi utama perilaku keuangan mahasiswa, sementara *financial technology* dipahami sebagai konteks digital yang memiliki dampak ganda terhadap pengelolaan keuangan. Kajian ini memperluas pemahaman bahwa *financial behavior* mahasiswa tidak cukup dijelaskan melalui pengetahuan keuangan semata, tetapi perlu dilihat sebagai hasil interaksi antara literasi keuangan, literasi keuangan digital, kontrol psikologis, gaya hidup, kepercayaan terhadap layanan *fintech*, dan akses terhadap produk keuangan digital. Dengan demikian, artikel ini memperkuat urgensi pengembangan literasi keuangan digital di lingkungan pendidikan tinggi agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep dasar keuangan, tetapi juga mampu menghadapi risiko dan peluang yang muncul dalam ekosistem *fintech*. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model empiris yang menguji hubungan antarvariabel dengan melibatkan mediasi atau moderasi, serta membedakan jenis layanan *fintech* secara lebih spesifik untuk memahami dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara mendalam.

DAFTAR REFERENSI

Amnas, M. B., Selvam, M., & Parayitam, S. (2024). *Fintech and financial inclusion: Exploring the mediating role of digital Financial literacy and the moderating influence of perceived regulatory support*. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3), 108. <https://doi.org/10.3390/jrfm17030108>

- Angeles, I. T. (2022). The moderating effect of digital and *Financial literacy* on the digital *financial* services and *financial behavior* of MSMEs. *Review of Economics and Finance*, 20, 505–515. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7346857>
- Başar, D., Keskin, H., Esen, E., Merter, A. K., & Balçioğlu, Y. S. (2025). Digital *Financial literacy* and savings behavior: A comprehensive cross-country analysis of *Fintech* adoption patterns and economic outcomes across 12 nations. *Borsa Istanbul Review*, 25, 59–72. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.09.004>
- Cahyono, D., Susbiyani, A., Lestari, E., Fauziah, Qomariah, N., & Guntur, Y. S. (2025). Role of personal savings in *financial* tech impact on family planning in Indonesia. *APTISI Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 7(1), 120–131. <https://doi.org/10.34306/att.v7i1.472>
- Choung, Y., Chatterjee, S., & Pak, T.-Y. (2023). Digital *Financial literacy* and *financial* well-being. *Finance Research Letters*, 58, 104438. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104438>
- Elmi, A., et al. (2025). Exploring the effect of *financial* technology on the sustainability of small and medium enterprises in Mogadishu, Somalia. *Cogent Economics & Finance*, 13(1), 2460624. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2460624>
- Enindyta, D., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2024). Pengaruh *fintech* payment, literasi keuangan, dan locus of control terhadap manajemen keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Balikpapan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.14354>
- Eshraghi, A., et al. (2026). *Fintech* and *financial* markets: New research directions. Routledge. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2026.2642920>
- Eugenianda, A. N., & Safitri, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, locus of control dan *financial* technology terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.33633/jekobs.v3i1.9799>
- Fadiyah, N. L., & Widodo, H. (2024). *Financial* technology and literacy shaping students' *financial* management with digital literacy. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i4.1160>
- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, *financial* technology, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kota Batam. *eCo-Buss*, 6(3). <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>
- Google Scholar. (2026). Google Scholar. <https://scholar.google.com>
- Jali, M. F., et al. (2023). Behavioral aspects of digital *financial* adoption. *American Journal of Industrial and Business Management*, 13(1), 100–120. <https://doi.org/10.36941/ajis-2023-0100>
- JB I. (2026). JB I critical appraisal tools. <https://jbi.global/critical-appraisal-tools>
- JB I. (2026). JB I manual for evidence synthesis. <https://jbi-global-wiki.refined.site/space/MANUAL/4685837/JBI%20Manual%20for%20Evidence%20Synthesis>
- Kalsum, U., et al. (2025). Development of institutional *Financial literacy* model for village-owned enterprises using the *financial* technology-based ADDIE method. *Journal of Agricultural Economics and Sustainability*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2025.2642920>
- Kartini, T., Sugeng, B., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2024). Determinants of *financial* technology (*Fintech*) adoption behavior in personal *financial* management among economics education students in East Java. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 13(1), 21–58. <https://doi.org/10.26740/jepk.v13n1.p21-58>
- Koskelainen, T., Kalmi, P., Scornavacca, E., & Vartiainen, T. (2023). *Financial literacy* in the digital age—A research agenda. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 507–528. <https://doi.org/10.1111/joca.12510>
- Kurniasari, D., et al. (2025). Unraveling the impact of *financial literacy*, *financial* technology adoption, and access to finance on small-medium enterprises' business performance and sustainability: A serial mediation model. *Cogent Economics & Finance*, 13(1), 2487837. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2487837>
- Nkwinika, R., & Akinola, A. O. (2023). The importance of *financial* management in small and medium-sized enterprises (SMEs): An analysis of challenges and best practices. *Technology Center Journal*, 12(4), 45–60. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2203000>
- Nogueira, M. C., Almeida, L., & Tavares, F. O. (2025). *Financial literacy*, *financial* knowledge, and *financial* behaviors in OECD countries. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(3), 167. <https://doi.org/10.3390/jrfm18030167>

- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Emilda, M., Masyhuri, M., Quynh, M. N., Nathan, R. J., Fekete-Farkas, M., & Hagen, I. Z. (2024). Role of *Financial literacy* and saving habits on *fintech* adoption post Covid-19. *Etikonomi*, 23(1), 63–80. <https://doi.org/10.15408/etk.v23i1.37856>
- Nuringtyas, M. R., & Kartini, K. (2023). The influence of *Financial literacy* and *financial* technology on student *financial behavior* in Yogyakarta. *International Journal of Social Service and Research*, 3(4). <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i4.326>
- Nurkholik, M. (2024). R-Approach in digital *Financial literacy* influence subjective *financial* well-being. *Instituto Mexicano de Ejecutivos de Finanzas*, 15(2), 88–102. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2024.312613>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Peter, A., et al. (2025). Unveiling the nexus: *Financial* inclusion, *financial literacy*, and *financial* performance as catalyst for women-owned enterprises in India. *Informa UK Ltd.*, 14(3), 2432385. <https://doi.org/10.1080/26437015.2024.2432385>
- Petroccione, A., & Graziano, F. (2026). Trust-by-design: Behavioural insights on *Financial literacy* and fraud mitigation in the digital Euro framework. Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/EMJB-07-2025-0072>
- Pranata, J. S. A., Supeni, R. E., & Wijayantini, B. (2025). Analisis literasi keuangan, layanan *fintech* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Generasi Z mahasiswa di Kota Jember. *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 5(1), 126–145. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v5i1.26790>
- Pratiwi, D., & Fytaloka, V. (2025). The influence of *Financial literacy* on students' personal *financial* management in the digital era. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences*, 7(3). <https://doi.org/10.56338/ijhess.v7i3.8578>
- Purssell, E., & Gould, D. (2021). Undertaking qualitative reviews in nursing and education: A method of thematic analysis for students and clinicians. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 3, 100036. <https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2021.100036>
- Refianti, R., & Zoraya, I. (2024). Influence of *financial literacy*, *financial* technology, hedonism lifestyle, and self-control on *financial* management behavior of undergraduate students at the University of Bengkulu. *Student Journal of Business and Management*, 7(2), 103–116. <https://doi.org/10.33369/sjbm.v7i2.36326>
- Respati, H., et al. (2023). How do students' digital *Financial literacy* and *financial* confidence influence their *financial behavior* and *financial* wellbeing? *Pakistan Home Economics Association*, 17(2), 154–168. <https://doi.org/10.55951/nurture.v17i2.154>
- Rethlefsen, M. L., Kirtley, S., Waffenschmidt, S., Ayala, A. P., Moher, D., Page, M. J., Koffel, J. B., & PRISMA-S Group. (2021). PRISMA-S: An extension to the PRISMA statement for reporting literature searches in systematic reviews. *Systematic Reviews*, 10, 39. <https://doi.org/10.1186/s13643-020-01542-z>
- Riyadi, S., Pratama, B. C., & Lestari, P. I. (2024). *Financial literacy*, lifestyle, self-control on students' *financial behavior*. *International Journal of Management, Business, and Social Sciences*, 3(2). <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/IJMBS/article/view/12371>
- Sam-Abugu, C., Luo, X., & Wong, B. (2025). The combined role of *Fintech* innovation and *Financial literacy* in sustainable *financial* inclusion in Nigeria. *International Review of Economics*, 72, 14. <https://doi.org/10.1007/s12232-025-00490-1>
- Sauer, P. C., & Seuring, S. (2023). How to conduct systematic literature reviews in management research: A guide in 6 steps and 14 decisions. *Review of Managerial Science*, 17, 1899–1933. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00668-3>
- Scopus. (2026). Scopus preview. <https://www.scopus.com/pages/preview>
- Setiawan, B., Phan, T. D., Medina, J., Wieriks, M., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2024). Quest for *financial* inclusion via digital *financial* services (*Fintech*) during COVID-19 pandemic: Case study of women in Indonesia. *Journal of Financial Services Marketing*, 29, 459–473. <https://doi.org/10.1057/s41264-023-00217-9>
- Setiawati, N. T., & Primadineska, R. W. (2025). *Financial behavior* of Generation Z in Indonesia: Impact of literacy, technology and lifestyle. *Telaah Bisnis*, 26(1), 55–68. <https://doi.org/10.35917/tb.v26i1.596>

- Shankar, T., et al. (2022). *Financial* wellbeing: A Generation Z perspective using a Structural Equation Modeling approach. *LLC CPC Business Perspectives*. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(3\).2022.05](https://doi.org/10.21511/bbs.17(3).2022.05)
- Singh, K., et al. (2026). Tech-triumph or literacy-lapse: The intersecting narratives of *financial* inclusion, efficiency, sustainable development goals, and technology. *Springer Science and Business Media*. <https://doi.org/10.1007/s12232-026-00500-1>
- Sinha, G. R., Mehta, R. C., Kaittila, A., & Viitasalo, K. (2025). Factors and patterns in mobile banking and payment services use in the United States. *Journal of Financial Services Marketing*, 30, 26. <https://doi.org/10.1057/s41264-025-00319-6>
- SINTA. (2026). Science and Technology Index. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://sinta.kemdiktisaintek.go.id>
- Siregar, R. A., & Harahap, M. I. (2025). *Financial literacy* and *self-efficacy* shape student money management. *Academia Open*, 10(2). <https://doi.org/10.21070/acopen.10.2025.11205>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). *Financial literacy, financial technology* and student *financial behavior*. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Sochimim, S. (2025). The role of *financial technology* as a catalyst for *Financial literacy* intentions and *financial inclusion* in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Central Java. *SRAC - Romanian Society for Quality*, 26(205), 11–25. <https://doi.org/10.47750/QAS/26.205.11>
- Wahyuni, S. F., Dahrani, D., Sari, M., Putri, I. A., & Nabila, A. (2025). Digital *Financial literacy* and *financial well-being*: Unpacking the roles of *financial behavior* and *financial stress*. *International Journal of Business Economics*, 7(1), 20–45. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v7i1.25672>
- Widagdo, B., & Sa'diyah, C. (2023). Business sustainability: Functions of *financial behavior*, technology, and knowledge. *LLC CPC Business Perspectives*. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(1\).2023.08](https://doi.org/10.21511/bbs.18(1).2023.08)
- Widiastuti, C. T., & Sumastuti, E. (2025). *Financial literacy*, usage of pay-later services, and impulse buying: The mediating role of shopping habits. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 11(2), 479. <https://doi.org/10.17358/ijbe.11.2.479>
- Widyastuti, U., & Hermanto, Y. B. (2022). The effect of *Financial literacy* and social media on micro-capital through *financial technology* in the creative industry sector in East Java. *Cogent Economics & Finance*, 10(1), 2097033. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2097033>
- Yadav, M., & Banerji, P. (2024). Systematic literature review on digital *financial literacy*. *SN Business & Economics*, 4, 142. <https://doi.org/10.1007/s43546-024-00738-y>
- Yahya, A., et al. (2025). The dark side of the moon: Unmasking behavioral risk behind *Fintech* adoption among digital natives. *Vilnius University Press*, 22(1), 50–65. <https://doi.org/10.15388/im.2025.22.1.8>
- Yusuf, M., et al. (2025). The role of *financial inclusion* and technology on farmers' attitude and income. *Nan Yang Academy of Sciences Pte Ltd.*, 15(2), 110–125. <https://doi.org/10.36941/ajis-2025-0105>
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L., & Nuhic Meskovic, M. (2023). Mapping *financial literacy*: A systematic literature review of determinants and recent trends. *Sustainability*, 15(12), 9358. <https://doi.org/10.3390/su15129358>